



Article info : *Received*: Agustus 2024; *Revised* : September 2024; *Accepted*: November 2024

Pelatihan Fotografi Untuk Meningkatkan Kualitas Visual Katalog Atau Menu Produk Umkm Di Kota Depok

Daru Maliki¹; Nisa Aulia Syalbah²; Riya Fitriani³; Ananda Surya Dharma⁴; Surya Budiman⁵; Nurmin Arianto⁶

¹⁻⁶Universitas Pamulang, Email : E-mail: Darumaliki111@gmail.com; nisaaulia.syalba@gmail.com; riyafitriani@gmail.com; asdarma1@yahoo.com; dosen00464@unpam.ac.id; dosen01118@unpam.ac.id

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah peningkatan kualitas visual katalog atau menu produk mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan fotografi bagi pelaku UMKM di Kota Depok dalam meningkatkan kualitas visual produk mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah survey dan observasi, wawancara, diskusi, dan penerapan terhadap peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan fotografi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas visual katalog dan menu produk UMKM, serta meningkatkan daya tarik dan penjualan produk mereka.

Kata Kunci : Fotografi; Kualitas Visual; Katalog Produk; Menu Produk.

Abstract. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) play an important role in the Indonesian economy. However, one of the challenges faced by UMKM is improving the visual quality of their product catalogs or menus. This research aims to evaluate the effectiveness of photography training for UMKM in Depok City in improving the visual quality of their products. The methods used in this community service activity are surveys and observations, interviews, discussions, and application to training participants. The research results show that photography training has a significant positive impact on the visual quality of UMKM product catalogs and menus, as well as increasing the attractiveness and sales of their products.

Keywords : Photography; Visual Quality; Product Catalog; Product Menu.

PENDAHULUAN

Setelah menyadari betapa pentingnya bisnis secara online, membuat kami sadar bahwa tampilan atau visual yang terpajang dalam internet atau tepatnya dalam media sosial memerlukan perhatian yang lebih. Karena itu kami merencanakan akan melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM yaitu meningkatkan skill dalam bidang photography. Ilmu photography yang dimaksudkan adalah untuk menambahkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan gambar produknya sendiri, Dimana hal ini akan mampu menekan biaya operasional dalam aspek pemasaran. Kegiatan PKM ini diharapkan akan mampu menambah pengetahuan bahwa keindahan photography untuk produk dapat mempengaruhi daya beli

konsumen, serta dapat memotivasi para UMKM dapat menjalankan usahanya secara profesional. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, mulai dari karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab. Target pengabdian Masyarakat itu beragam salah satunya dari kelompok UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan membantu menyebarkan kesejahteraan ekonomi ke berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, meningkatkan kapasitas dan kualitas UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka, seperti Keterbatasan Modal, Kurangnya Keterampilan Manajemen, Akses Pasar Terbatas, Kurangnya Inovasi, dan Ketidakmampuan Mengadopsi Teknologi. Dalam hal ini kami akan mengedukasi bagaimana menggunakan teknologi photography untuk memperluas pangsa pasar dari UMKM itu sendiri. Pelatihan ini dirancang untuk menambah pengetahuan para pelaku usaha kecil dan menengah di kota Depok dengan memberi bimbingan, pendampingan, dan pelatihan.

Profil peserta pelatihan ini adalah Masyarakat kota Depok yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berstatus milik sendiri. Peserta pelatihan berusia 20-35 tahun dan usaha yang dikelola sudah berizin minimal legalitas NIB dengan omset minimal Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) pertahun. Kualifikasi wajib bagi peserta sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar mengenai sarana digital dan memiliki motivasi untuk meningkatkan pasar menggunakan media digital.

Dengan pesatnya perkembangan internet saat ini, dimana hampir semua informasi akan sangat mudah diperoleh. Internet saat ini tidak hanya digunakan sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai sarana komunikasi utama yang sangat dibutuhkan di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan dan bisnis. Setelah menyadari betapa pentingnya bisnis secara online, membuat kami sadar bahwa tampilan atau visual yang terpampang dalam internet atau tepatnya dalam media sosial memerlukan perhatian yang lebih. Karena itu kami merencanakan akan melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM yaitu meningkatkan skill dalam bidang photography. Ilmu photography yang dimaksudkan adalah untuk menambahkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan gambar produknya sendiri, Dimana hal ini akan mampu menekan biaya operasional dalam aspek pemasaran. Kegiatan PKM ini diharapkan akan mampu menambah pengetahuan bahwa keindahan photography untuk produk dapat mempengaruhi daya beli konsumen, serta dapat memotivasi para UMKM untuk dapat menjalankan usahanya secara profesional.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pelatihan fotografi untuk meningkatkan kualitas visual katalog atau menu produk UMKM di kota Depok melalui beberapa tahap yaitu Pertama, Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan PKM. Kedua, Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan dengan melakukan survey atau observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait teknologi Informasi. Ketiga, Tahap perencanaan pelatihan dilakukan dengan menentukan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Keempat, Pelaksanaan Pelatihan untuk UMKN Kota Depok yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 pukul 08:00 – 11:40 WIB di Balai Pelatihan Koperasi Kota Depok. Kelima, Tahap evaluasi pelatihan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pelatihan fotografi untuk meningkatkan kualitas visual katalog atau menu produk UMKM naik kelas di kota Depok telah berhasil dilaksanakan dengan jumlah partisipan sekitar 100 peserta UMKM kota Depok. Hasil dari pelatihan ini, dapat dilihat dari beberapa pencapaian.

Meningkatkan kemampuan fotografi pelaku UMKM untuk menambah nilai visual foto produk pada katalog online ataupun offline. Hal utama yang kami perharikan adalah memperbaiki keterampilan pengambilan foto produk UMKM untuk meningkatkan daya tarik pembeli, hingga dapat meningkatkan penjual. Beberapa kerampilan yang dapat diterapkan.

Pengenalan peralatan yang digunakan dalam proses pengambilan foto produk. Peralatan fotografi terdiri dari berbagai komponen yang masing-masing memiliki fungsi khusus untuk membantu menghasilkan gambar berkualitas tinggi.

- a. Kamera adalah alat utama yang menangkap gambar, dengan jenis seperti DSLR, mirrorless, dan kamera compact yang menawarkan fitur berbeda.
- b. Lensa, seperti lensa standar, zoom, makro, dan telephoto, digunakan untuk menyesuaikan perspektif dan fokus pada subjek yang berbeda.
- c. Tripod berfungsi menjaga kamera tetap stabil, terutama dalam kondisi pencahayaan rendah atau saat menggunakan lensa berat.
- d. Flash atau blitz menyediakan pencahayaan tambahan saat pencahayaan alami tidak mencukupi.
- e. Filter, yang dipasang di depan lensa, dapat mengubah karakteristik cahaya untuk efek tertentu, seperti mengurangi silau atau memperpanjang waktu pencahayaan.
- f. Baterai dan charger adalah sumber daya yang menjaga kamera tetap berfungsi, sementara kartu memori menyimpan foto dan video yang diambil.
- g. Remote shutter release memungkinkan pengambilan gambar dari jarak jauh, mengurangi risiko goyangan kamera.
- h. Peralatan pencahayaan tambahan seperti lampu studio, softbox, dan reflektor membantu menciptakan kondisi pencahayaan yang ideal, sedangkan backgrounds dan backdrops menyediakan latar belakang yang sesuai untuk berbagai jenis pemotretan.

Pelatihan menampilkan detail produk dalam foto. Foto produk sangat mementingkan detail dan ketajaman, setiap warna dan tekstur dari produk harus bisa ditampilkan dengan tepat. Warna harus terlihat sesuai aslinya dan tekstur serta detail harus tampil dengan tajam. Foto yang dihasilkan harus mampu menampilkan warna-warna produk seperti yang diharapkan, jangan sampai warna produk pada foto berubah, baik karena pengaruh lampu atau karena olah photoshop atau editing.

Foto produk yang baik adalah foto yang menampilkan tekstur produk secara alami, tidak terlalu kasar tetapi tidak juga terlalu halus, agar tidak merusak persepsi dari setiap pembeli. Untuk menghasilkan foto produk dengan detail yang baik. Pencahayaan haruslah diatur dengan tepat. Kuantitas cahaya yang jatuh harus diukur dengan pas agar tidak terjadi over-exposure atau under-exposure. Begitupun. dengan kualitas cahaya Arah jatuhnya cahaya pada objek utama, karakteristik cahaya yang dihasilkan setiap aksesori pembentuk cahaya, hingga besar dan tajam bayangan yang muncul haruslah dikalkulas dengan tepat.

Pelatihan Lighting, Angle, dan Composition foto produk.

Lighting, Angle, dan Composition adalah satu kesatuan yang sangat berguna dalam menghasilkan foto produk yang estetik.

- a. Lighting adalah hal paling penting dalam fotografi produk. Kita harus bisa menguasai dasar-dasar pencahayaan. Pemilihan background yang baik juga dapat mempercantik objek. Definisi dari foto produk adalah foto yang menampilkan atau menonjolkan objek produk. Foto produk termasuk salah satu kategori foto yang cukup sulit dalam pengaturan pencahayaan. Karena foto produk menuntut kesempurnaan baik didalam detail tekstur objek hingga angle

- objek. Untuk itulah pencahayaan juga perlu ditata dengan sempurna untuk menghasilkan foto yang sempurna pula.
- b. Angle adalah sudut pengambilan gambar, yaitu bagaimana para pelaku UMKM dapat menempatkan kamera didepan produk untuk mengambil foto. Sudut pengambilan foto bisa dilakukan darimana saja, tetapi pada foto produk ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Diantaranya seperti objek produk harus terlihat keindahannya secara sempurna, tidak boleh ada distors sedikit pun pada objek produk, dan bagian yang menjadi focus harus bisa ditonjolkan dengan baik.
 - c. Komposisi dalam fotografi merujuk pada pengaturan elemen-elemen visual dalam sebuah gambar untuk menciptakan kesan estetika dan menarik. Komposisi yang baik membantu menuntun mata pemirsa, menyoroti subjek utama, dan menambahkan makna atau emosi pada foto. Setiap produk memiliki bentuk yang berbeda-beda seperti bentuk yang bulat, lebar, panjang dan sebagainya. Jika salah dalam sudut pengambilan foto, hal tersebut bisa menyebabkan objek produk menjadi tampak kurang baik. Sebagai pelaku UMKM harus memahami sudut pengambilan yang terbaik untuk setiap objek/produk berbeda.

Memahami pentingnya kualitas visual dalam menarik minat konsumen. Pelaku UMKM memahami betul kelebihan dari memperhatikan detail dan estetika dalam pengambilan foto produk.

Memahami foto produk sebagai salah satu bentuk iklan promosi produk UMKM. Foto Produk adalah bagian dari advertising atau bentuk promosi produk. Karena dalam sebuah frame-nya, harus bisa menampilkan citra sebuah produk. Kunci dari foto produk adalah bagaimana seorang fotografer bisa membuat citra yang terdapat dalam produk tersebut lewat angle dan juga konsep.

Tapi hal yang paling penting dalam fotografi produk adalah bagaimana foto tersebut dapat meningkatkan penjualan barang. Ini bisa dimulai dari membuat barang agar terlihat sangat bagus dan konsep yang menarik. Sehingga pembeli dapat tertarik dan merasa penasaran dengan barang tersebut.

Dampak hasil pelatihan pada Pelaku UMKM.

Beberapa peserta melaporkan peningkatan penjualan setelah mengimplementasikan hasil pelatihan dalam katalog atau menu produk mereka. Foto produk yang lebih menarik berhasil meningkatkan daya tarik dan minat beli konsumen.

Kendala yang dihadapi pelaku UMKM.

Kendala yang dihadapi oleh peserta meliputi keterbatasan peralatan fotografi yang memadai dan keterbatasan waktu untuk melakukan pengambilan foto yang optimal



Gambar 1 Foto Peserta PKM



Gambar 2 Foto Produk



Gambar 3 Team PKM

KESIMPULAN

Pelatihan fotografi bagi UMKM di Depok merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing bisnis di era digital. Dengan menguasai teknik fotografi yang tepat, para pelaku UMKM dapat menghasilkan foto produk yang menarik, profesional, dan berkualitas tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk di mata konsumen.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mempelajari teknik dasar fotografi, mulai dari pengenalan peralatan dan fungsi masing-masing, komposisi yang ideal untuk menampilkan produk dengan estetika visual yang menarik, hingga penggunaan pencahayaan yang tepat untuk menciptakan efek dramatis dan mempertegas detail produk. Kemampuan fotografi yang lebih baik tidak hanya meningkatkan kualitas visual katalog dan menu produk, tetapi juga mendorong strategi pemasaran yang lebih efektif melalui media sosial dan platform e-commerce. Dengan foto produk yang berkualitas, UMKM dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, menarik perhatian calon pembeli, dan menciptakan branding yang kuat.

Dalam jangka panjang, pelatihan fotografi bagi UMKM di Depok diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan kemajuan bisnis di kota tersebut. Para pelaku UMKM yang terampil dalam fotografi dapat bersaing dengan lebih efektif di pasar online, menjangkau lebih banyak konsumen, meningkatkan pendapatan, dan membuka peluang bisnis baru yang lebih luas.

Dengan demikian, pelatihan fotografi ini merupakan investasi yang bernilai bagi UMKM di Depok untuk meningkatkan kualitas produk, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan.

Pengembangan Program Pelatihan Lanjutan

Menyediakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan fotografi peserta.

Fasilitasi Akses Peralatan Fotografi

Membantu pelaku UMKM mendapatkan akses ke peralatan fotografi yang memadai melalui skema pinjaman atau subsidi.

Pembinaan Berkelanjutan

Melakukan pembinaan berkelanjutan untuk memastikan peserta dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Bull, S. (2010). *Photography: Routledge Introductions to Media and Communication*. London: Routledge.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

Depok, D. K. (2023). *Laporan Tahunan*.

Kotler, P. &. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.

Marcus, S. (2010). *Tak-Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.

Priansa, J. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: Cv.Pustaka Setia.

Statistik, B. P. (2023). *Data Statistik UMKM*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.